



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG**  
**PERMOHONAN NOMOR 86/PUU-XXIV/2026**  
**PERMOHONAN NOMOR 110/PUU-XXIV/2026**  
**PERMOHONAN NOMOR 123/PUU-XXIV/2026**

**PERIHAL**  
**PENGUJIAN MATERIIL**  
**UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1999 TENTANG**  
**PERLINDUNGAN KONSUMEN, PENGUJIAN MATERIIL**  
**UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1999 TENTANG**  
**PERLINDUNGAN KONSUMEN DAN UNDANG-UNDANG**  
**NOMOR 17 TAHUN 2023 TENTANG KESEHATAN**  
**TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA**  
**REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA**  
**MENDENGAR KETERANGAN DPR DAN PRESIDEN**  
**(III)**

**J A K A R T A**

**SELASA, 5 MEI 2026**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG**

**PERMOHONAN NOMOR 86/PUU-XXIV/2026**

- Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Pemohon: Bernita Matondang, Gabby Mayang Sari, dan Evelyn Amanda

**PERMOHONAN NOMOR 110/PUU-XXIV/2026**

- Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen dan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Pemohon: Imamudin dan Andru Steven

**PERMOHONAN NOMOR 123/PUU-XXIV/2026**

- Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Pemohon: Farah Zhafira Azzahra, Jihan Rana Syakira, Irwansyah, Topan Pamungkas, dan Abdul Ramadhan

**ACARA**

Mendengar Keterangan DPR dan Presiden (III)

**Selasa, 5 Mei 2026, Pukul 13.30 – 13.34 WIB**  
**Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,**  
**Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

**MAJELIS HAKIM KONSTITUSI**

- |                           |           |
|---------------------------|-----------|
| 1) Suhartoyo              | (Ketua)   |
| 2) Saldi Isra             | (Anggota) |
| 3) Enny Nurbaningsih      | (Anggota) |
| 4) Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |
| 5) M. Guntur Hamzah       | (Anggota) |
| 6) Ridwan Mansyur         | (Anggota) |
| 7) Arsul Sani             | (Anggota) |
| 8) Adies Kadir            | (Anggota) |
| 9) Lilik Prusbawono Adi   | (Anggota) |

**PANITERA PENGANTI**

Saiful Anwar  
I Made Gede Widya Tanaya Kabinawa  
Nurlidya Stephanny Hikmah

**Pihak yang Hadir:****A. Pemohon Permohonan Nomor 86/PUU-XXIV/2026:**

1. Bernita Matondang
2. Gabby Mayang Sari
3. Evelyn Amanda

**B. Pemohon Permohonan Nomor 110/PUU-XXIV/2026**

1. Imamudin

**C. Kuasa Hukum Pemohon Permohonan Nomor 110/PUU-XXIV/2026**

1. Viktor Santoso Tandiasa
2. Isam Saifudin

**D. Pemohon Permohonan Nomor 123/PUU-XXIV/2026:**

1. Irwansyah

**E. Kuasa Hukum Pemohon Permohonan Nomor 123/PUU-XXIV/2026:**

1. Bernita Matondang

**F. DPR:**

1. Ester Yolanda
2. Ernawati

**G. Pemerintah:**

- |                                |                       |
|--------------------------------|-----------------------|
| 1. Adam Mauliawan Hasan        | (Kementerian Komdigi) |
| 2. Prananto Nindyo Adi Nugroho | (Kementerian Komdigi) |
| 3. Raysa Dewi Adilla           | (Kementerian Komdigi) |
| 4. Rahadhi Aji                 | (Kementerian Hukum)   |
| 5. Tiopan Benny Sitorus        | (Kementerian Hukum)   |
| 6. Muhammad Niko Kurniawan     | (Kementerian Hukum)   |
| 7. R.M. Naufal Dimasyah        | (Kementerian Hukum)   |

\*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

**SIDANG DIBUKA PUKUL 13.30 WIB****1. KETUA: SUHARTOYO [00:35]**

Kita buka Persidangan.  
Persidangan untuk Permohonan Nomor 86, 110, 123 Tahun 2026 dibuka dan Persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Selamat siang. Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera untuk kita sekalian.  
Diperkenalkan untuk Pemohon 86, silakan.

**2. PEMOHON PERMOHONAN NOMOR 86/PUU-XXIV/2026: BERNITA MATONDANG [01:05]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.  
Untuk Perkara 86 yang hadir Prinsipalnya saya sendiri, Bernita Matondang dan rakan saya Gabby Mayang Sari dan Evelyn Amanda, Yang Mulia. Terima kasih.

**3. KETUA: SUHARTOYO [01:19]**

Untuk 110.

**4. KUASA HUKUM PEMOHON PERMOHONAN NOMOR 110/PUU-XXIV/2026: VIKTOR SANTOSO TANDIASA [00:21]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.  
Hadir siang hari ini Prinsipal Imamudin, Yang Mulia. Dan didampingi Kuasa, saya sendiri Viktor Santoso Tandiasa dan Isam Saifudin, Yang Mulia. Terima kasih.

**5. KETUA: SUHARTOYO [01:33]**

Untuk 123.

**6. PEMOHON PERMOHONAN NOMOR 123/PUU-XXIV/2026: IRWANSYAH [01:37]**

Izin, Yang Mulia. Perkara 123 atas nama Irwansyah, saya sendiri.

**7. KETUA: SUHARTOYO [01:44]**

Dari DPR, silakan.

**8. DPR: ERNAWATI [01:47]**

Terima kasih, Yang Mulia.  
Assalamualaikum wr. wb.  
Kami dari Badan Keahlian DPR RI, saya Ernawati bersama dengan rekan saya, Ibu Ester Yolanda.  
Terima kasih, Yang Mulia.

**9. KETUA: SUHARTOYO [01:59]**

Baik. Dari Pemerintah atau Presiden.

**10. PEMERINTAH: RAHADHI AJI [02:02]**

Terima kasih, Yang Mulia.  
Assalamualaikum wr. wb. Selamat siang.  
Dari Pemerintah yang hadir ada dari dua kementerian, Yang Mulia. Dari Kementerian Komunikasi dan Digital, Bapak Prananto Nindyo Adi Nugroho, Ketua Tim Advokasi dan Pertimbangan Hukum.  
Kemudian dari Kementerian Hukum, hadir saya Rahadhi Aji, Kasubdit Penyiapan Penyelesaian Sengketa Bidang Politik, Keamanan, dan Perekonomian. Dan rekan saya, Tiopan Benny Sitorus dan Muhammad Niko Kurniawan.  
Terima kasih, Yang Mulia.

**11. KETUA: SUHARTOYO [02:34]**

Baik, terima kasih.  
Dari kursi atau pengunjung, hadir dari Kejaksaan Agung, para peserta pendidikan calon jaksa. Selamat datang di Mahkamah Konstitusi.  
Agenda persidangan pada siang hari ini seyogianya untuk mendengar keterangan DPR dan Presiden. Tapi dari Kuasa Presiden dan Kuasa DPR telah memberikan pemberitahuan kepada Mahkamah bahwa keterangannya belum siap untuk disampaikan dalam Persidangan ini. Oleh karena itu, minta dilakukan penundaan.  
Oleh karena itu, kami dari Majelis Hakim telah sepakat untuk memberikan waktu sekali lagi kepada DPR dan Presiden menyampaikan keterangannya dijadwalkan di hari Selasa, 12 Mei 2026, pukul 10.30 WIB. Jadi, minggu depan.  
Itu ya, Para Pemohon, yang jauh-jauh dari ... dari mana? Dari Lampung, ya? Enggak? Nah, ya kan? Prof. Guntur yang tahu, kan

Panelnya sama Beliau. Enggak, artinya tetap harus hadir tanpa dipanggil, Para Pemohon, DPR, dan Presiden.

Terima kasih untuk Sidang hari ini, termasuk para calon jaksa, mudah-mudahan bisa hadir pada Persidangan yang lain yang ada agenda Persidangan yang tidak ditunda, sehingga bisa mendapatkan pemahaman tentang Persidangan di Mahkamah Konstitusi.

Sidang selesai dan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 13.34 WIB**

Jakarta, 5 Mei 2026  
Plt. Panitera,  
**Wiryanto**

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga jika terdapat keraguan silakan mendengarkan rekaman suara aslinya (<https://www.mkri.id/perkara/persidangan/risalah>).

